

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, perusahaan sebagai organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dunia pembangunan industri. Agar dapat berperan dalam pembangunan maka diperlukan suatu manajemen yang baik agar dapat mengelola faktor-faktor produksi guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, perusahaan tersebut tidak hanya ditentukan oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana, ataupun teknologi yang digunakan, tetapi ada hal yang penting dalam proses mencapai tujuan perusahaan yaitu besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Suatu perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan bisnisnya dengan terus berkembang menjadi lebih baik. Apalagi ditambah dengan permintaan konsumen yang semakin tinggi menyebabkan sebuah problem tersendiri bagi perusahaan untuk dapat melakukan pendistribusian barang yang efektif kepada *customer*.

Masalah distribusi seringkali menjadi permasalahan bagi setiap perusahaan semakin luas wilayah pemasaran yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak permasalahan yang timbul. Dalam dunia bisnis, distribusi merupakan komponen yang mempengaruhi keunggulan kompetitif suatu perusahaan karena penurunan biaya transportasi dapat meningkatkan keuntungan perusahaan secara tidak langsung. Salah satu cara menurunkan biaya transportasi adalah dengan mengefisienkan sistem distribusi dan penggunaan moda transportasi yang ada. Efisiensi sistem distribusi ini juga dapat dilakukan dengan menentukan rute pendistribusian guna meminimalkan total jarak tempuh.

Home Industri Tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik memiliki *customer* yang tersebar di berbagai kota seperti Gresik, Lamongan dan Tuban. Perusahaan ini bergerak dibidang produksi tahu dengan 15 karyawan dan pengiriman yang dilakukan perusahaan berdasarkan atas

permintaan para konsumen. Home industri tahu di Desa Bolo Ujung Pangkah dihadapkan pada beberapa masalah biaya operasional distribusi yang tinggi karena sistem pendistribusian yang kurang efektif, sehingga biaya distribusi dirasakan terlalu besar. Penelitian ini menggunakan metode Saving Matrik. Melalui penerapan metode ini, Perusahaan Home Industri Tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik dapat menghemat biaya distribusi dan menghemat jarak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat diketahui bahwa analisa metode saving matrik terjadi penghematan jarak dan penghematan biaya distribusi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Distribusi Produk Tahu Untuk Meminimasi Biaya Dengan Metode Saving Matrik Di Perusahaan Home Industri Tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik”.

1.2 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

1.2.1 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penerapan distribusi harus melakukan penghematan jarak dan penghematan biaya distribusi sehingga dari penelitian ini diharapkan bisa meminimasi biaya operasional pada home industri tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas ruang lingkungnya, maka penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

- a. Produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk Tahu.
- b. Tidak membahas tentang keuangan perusahaan seluruhnya untuk menghindari kerahasiaan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan penghematan jarak pada Home Industri Tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik ?

2. Bagaimana menentukan penghematan biaya distribusi pada Home Industri Tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan penghematan jarak pada Home Industri Tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik.
- b. Untuk menentukan penghematan biaya distribusi pada Home Industri Tahu Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti
 1. Dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapat dan mampu menerapkan kedalam suatu industri khususnya yang terkait tentang penerapan distribusi menggunakan metode saving matrik.
 2. Dapat menambah pola pikir dan memberikan solusi dalam menghadapi suatu permasalahan biaya operasional distribusi yang dialami perusahaan.
- b. Bagi Universitas
 1. Sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan proposal tentang bagaimana cara penerapan biaya operasional distribusi menggunakan metode saving matrik.
 2. Sebagai refrensi untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana cara penerapan biaya operasional distribusi menggunakan metode saving matrik.
- c. Bagi Perusahaan
 1. Sebagai usulan pertimbangan bagi Home Industri Tahu di Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik untuk meminimasi biaya operasional distribusi menggunakan metode saving matrik.

2. Untuk mengetahui pentingnya dilakukan sebuah proses penerapan biaya operasional distribusi guna meminimasi biaya distribusi pada home industri di Desa Bolo Ujung Pangkah Gresik.